

PENGARUH AKTIVITAS MENGHAFAJ JUZ'AMMA TERHADAP KECERDASAN SPIRITUAL ANAK DI TPA NURUL ILHAM DESA TARAMAN JAYA

Siti Nurjanah & Yuniarti
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
nj419582@gmail.com ; yunidyaaaa15@gmail.com

Abstract

The sampling technique used saturated sampling with a sample size of 35 children. Based on the results of the research, it is known that the Juz'amma memorization activity at TPA Nurul Ilham is in the moderate category, namely with a percentage of 60% with the number of frequency of children, namely 21. The spiritual intelligence of children at TPA Nurul Ilham is in the moderate category, namely with a percentage of 65.72% with The number of children's frequencies is 23. There is an effect of Juz'amma memorization activity with the spiritual intelligence of children at TPA Nurul Ilham, the cxy value is 0.63 with a chitung value of 23.7 then compared with ctabel with a significant level of 5% = 9.488 and a level of 1% = 13.277 determines that chitung > ctabel is 23.7 > 13,277 > 9,488 so it can be seen that the effect that occurs between Juz'amma's memorization activity on the spiritual intelligence of children at TPA Nurul Ilham is in the moderate category.

Keywords: *Juz'amma, Spiritual Intelligence*

Abstrak : Dalam penelitian menghafal Juz 'Amma ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif lapangan dengan metode survei dan teknik analisis membuat daftar distribusi frekuensi untuk menghitung rata-rata (mean), standar deviasi, dan menentukan kategori tinggi, sedang, dan rendah. Teknik pengambilan sampel menggunakan Sampling Jenuh dengan jumlah sampel 35 anak. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis kemudian melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa aktivitas menghafal Juz 'Amma di TPA Nurul Ilham termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan persentase 60% dengan jumlah frekuensi anak yaitu 21. Kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham termasuk dalam kategori sedang yaitu dengan persentase 65,72% dengan jumlah frekuensi anak yaitu 23. Terdapat pengaruh aktivitas menghafal Juz 'Amma dengan kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham diperoleh nilai cxy adalah 0,63 dengan nilai chitung 23,7 kemudian dibandingkan dengan ctabel taraf signifikansi 5% = 9,488 dan taraf 1% = 13,277 menentukan bahwa chitung > ctabel yaitu 23,7 > 13,277 > 9,488 sehingga dapat dilihat bahwa pengaruh yang terjadi antara aktivitas menghafal Juz 'Amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham termasuk dalam kategori sedang.

Kata Kunci: Juz'amma, Kecerdasan Spiritual

PENDAHULUAN

Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh aktivitas anak dalam menghafal juz'amma terhadap kecerdasan spiritual anak disebuah TPA Nurul Ilham. Kecerdasan manusia menurut hawari dalam (Jaelani, 2015) yaitu intelektual, emosi, kretivitas dan spiritual. Dalam sebuah kehidupan kecerdasan spiritual memiliki peran yang sangat penting terhadap kehidupan anak dimasa yang akan datang, hal ini sesuai dengan pendapat Sinetar bahwasannya kecerdasan spiritual merupakan bagian dari sebuah dorongan saling terinspirasi dalam menghayati ketuhanan dimana setiap anak akan menjadi lebih baik nantinya(Helmi, 2016). Lebih lanjut Khavari juga menjelaskan bahwasannya kecerdasan spiritual merupakan sesuatu yang sangat berharga yang apa bila selalu diasah setiap anak akan mencapai sebuah ketenangan dan kebahagiaan yang sangat abadi(Handayani, 2010). Berdasarkan pendapat Hawari dan Sinetar dapat dikatakan bahwasannya kecerdasan spiritual merupakan bagian bawaan dari kemampuan tiap anak yang sumber utamanya merupakan alam semesta itu sendiri dan akan terpecahkan maknanya menggunakan kemampuan anak itu sendiri pula.

Spiritual selalu berkaitan dengan kekuatan batin maupun kejiwaan seorang anak sehingga seorang anak dapat memaknai sebuah fenomena dengan penafsiran yang luas baik nilai diri seorang anak itu sendiri maupun nilai leluhur yang menjadikan diri anak bersikap arif dalam melakukan segala tindakannya (Yantiek, 2014). Spiritual hakikatnya dapat dikatakan potensi seorang anak itu sendiri dalam sebuah dimensi ruhaniyah, dimana dimensi ruhaniya itu sendiri meliputi kekuatan dalam hidup bersumber dari cahaya Allah Swt yang diberikan kepada jasad sejak dalam kandungan seorang ibu, kemudian lahirnya sebuah konsekuensi ikatan seorang manusia dengan Allah Swt berwujud ketuhanan, kemanusiaan dengan mengutamakan nilai-nilai ketahuitan dan kebaikan(Djalali, 2012). Sehingga dalam sebuah perkembangan anak kecerdasan spiritual mampu mendampingi anak agar mampu membina hubungan baik dengan anak lain, guru TPA maupun orang dan masyarakat sekitar secara etis, bermoral dan manusiawi.

Dalam Psikologi perkembangan disebutkan bahwasannya anak mempunyai kemampuan SQ dari lahir sehingga dalam proses perkembangan anak, kemampuan SQ juga akan berkembang dan Pendidikan dalam perkembangan anak sangat penting

karena dalam melahirkan anak ber-SQ tinggi membutuhkan Pendidikan yang memperhatikan IQ, EQ maupun SQ (Wiyani, 2016). Perkembangan anak menurut psikologi dalam (Way et al., 2018) terbagi menjadi dua priode dimana priode pertama masa anak tengah (7-9 tahun) dan masa anak ahir (10-12 tahun). Orang tua sering menganggap priode dua sebagai masa sulit karena dalam priode dua ini anak lebih susah diatur namun ada sisi lain yang terabaikan yakni spiritual anak. Spiritual meliputi moral sebuah anak, kemerosotan moral dapat kita ketahui seperti sikap dan perilaku seorang anak yang tak dapat dihindari seperti makarknya perilaku seksual anak, kejahatan antar anak dan masih banyak yang lainnya. Dapat kita simpulkan bahwasannya adanya perilaku menyimpang pada anak yang akan tumbuh menjadi remaja teridentifikasi bahwa rendahnya kecerdasan spiritual yang dimilikinya, sehingga diperlukan pola pembelajaran yang tepat salah satunya yaitu mengajarkan Al-Qur'an pada anak sedini mungkin.

Pendidikan anak usia dini merupakan Pendidikan yang paling mendasari bagi kehidupan seorang anak selanjutnya, sehingga pembelajaran Al-Qur'an sangat wajib diajarkan sedini mungkin. Namun tidak banyak orang tua mampu mengajarkan anak untuk menghafal Al-Qur'an, untuk itu orang tua menitipkan anak ke Lembaga Pendidikan non formal yang membantu orang tua dalam mendidik anaknya dalam menghafal Al-Qur'an, salah satunya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA). TPA merupakan sebuah Lembaga yang berupaya mendidik anak dalam hal keagamaan (Rahmasari, 2012).

Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Ilham merupakan Lembaga Pendidikan non formal yang bertempat di desa Taraman Jaya kecamatan Semendawai Suku III kabupaten OKU Timur Sumatra Selatan. TPA Nurul Ilham ini penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat disekitar, Adapun tujuan didirikannya TPA Nurul Ilham ini yaitu untuk membina anak-anak di desa Taraman Jaya agar memiliki sifat-sifat terpuji dengan pembiasaan-pembiasaan hal baik dan menjauhi larangan Allah Swt. Dengan pembiasaan latihan-latihan dengan hal-hal baik anak akan mampu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk sehingga anak mampu menghindari hal-hal yang buruk yang akan mereka hadapi. Salah satu program dari TPA Nurul Ilham yaitu menghafal juz amma dengan tujuan agar anak-anak berahlak baik melalui hafalan jus

amma. Namun realitanya masih terdapat anak di desa Taraman Jaya yang memiliki kecerdasan spiritual yang rendah. Berdasarkan ini peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana aktivitas menghafal Juz ‘Amma di TPA Nurul ilham?, Bagaimana kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham?, dan Adakah pengaruh antara aktivitas menghafal Juz ‘Amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham?. Dengan tujuan untuk mengetahui aktivitas menghafal Juz ‘Amma di TPA Nurul ilham dan untuk mengetahui pengaruh antara aktivitas menghafal Juz ‘Amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham. Melalui penelitian ini, peneliti mencoba menggali pengaruh aktivitas menghafal Juz amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham.

Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2013). Berdasarkan penelitian diatas, maka penulis merumuskan hipotesis yang merupakan dugaan sementara terhadap masalah yang ada dan kebenarannya perlu dibuktikan berdasarkan penelitian yang di lakukan. Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berfikir, maka dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh aktivitas menghafal Juz ‘Amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya.

H_a = Terdapat pengaruh aktivitas menghafal Juz ‘Amma terhadap kecerdasan anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian pengaruh aktivitas menghafal juz ‘amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham jenis penelitiannya yaitu kualitatif dengan menganalisis bentuk angka menggunakan perhitungan statistik(Sugiyono, 2018). Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini yaitu:

Variabel Bebas (X)	Variabel Terikat (Y)
Aktivitas Menghafal Juz 'Amma	Kecerdasan Spiritual

Sehingga populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh anak di TPA Nurul Ilham yaitu sebanyak 35 anak terdiri dari 15 laki-laki dan 20 perempuan, dan dalam penelitian ini tehnik samplingnya yaitu non probabilitiy (sampling jenuh) karena jumlah keseluruhan TPA Nurul Ilham hanya 35 anak. Adapun tehnik dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu observasi(peneliti mengamati tindakan anak, mengamati secara langsung aktivitas menghafal Juz'Amma anak TPA Nurul Ilham secara langsung yang berada didesa Taraman Jaya), kemudian peneliti membagikan angket yang mana dalam angket tersebut terdapat 20 pertanyaan tertulis yang mempunyai empat alternatif jawaban yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari anak, dan yang terahir adalah dokumentasi dimana disini peneliti menyelidiki buku Juz' amma dan buku saku siswa TPA Nurul Ilham. Tehnik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan cara peneliti membuat daftar distribusi untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, menentukan kategori (tinggi, sedang dan rendah). Langkah-langkah pembuatan distribusi frekuensi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan data tersebut mulai dari data terkecil sampai terbesar
2. Menentukan jarak atau rentang (R) $R = H - L + 1$
3. Menentukan banyaknya kelas interval
4. Menghitung panjang kelas interval (p) $p = \frac{R}{K}$
5. Membuat daftar distribusi frekuensi
6. Mencari rata-rata (M) $M = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$
7. Mencari standar deviasi (SD) $SD = \sqrt{\frac{\sum f X^2}{n}}$
8. Menentukan kelompok tinggi, sedang dan rendah.

Langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis dengan menggunakan Chi Kuadrat, adapun langkahnya yaitu membuat table tabulasi silang antara aktivitas menghafal juz amma dengan kecerdasan spiritual anak, kemudian Chi Kuadrat (X^2) menggunakan

rumus $X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$ kemudian menghitung koefisien C, selanjutnya dimasukan

dalam rumus sebagai berikut: $C = \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + N}}$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Adapun hasil penelitian tentang Pengaruh Aktivitas Menghafal Juz 'Amma terhadap Kecerdasan Spiritual Anak TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan aktivitas menghafal *Juz 'Amma* di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya tergolong kategori sedang. Hal ini berdasarkan hasil penelitian terdapat 7 orang dalam kategori tinggi dengan persentase 20,00 %. Sesuai dengan kegiatan yang dilakukan di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya bahwa anak yang masuk dalam kategori tinggi ialah anak yang sangat baik dalam melaksanakan hafalan yaitu dengan selalu membacanya sebelum menghafal *Juz 'Amma*, selalu menyimakkan hafalan *Juz 'Amma* dengan ustadz/guru, selalu mendengarkan hafalan *Juz 'Amma*, dan selalu mengulang hafalan yang diperoleh. 21 orang dalam kategori sedang dengan persentase 21,00 %. Sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya bahwa anak yang masuk dalam kategori sedang ialah anak yang tidak terlalu baik dalam melaksanakan hafalan yaitu kadang-kadang membacanya sebelum menghafal *Juz 'Amma*, kadang menyimakkan hafalan *Juz 'Amma* dengan ustadz/guru, kadang mendengarkan hafalan *Juz 'Amma*, dan kadang mengulang hafalan yang diperoleh . Dan 7 orang dalam kategori rendah dengan persentase 20,00%, sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan di TPA Nurul Ilham bahwa anak yang masuk dalam kategori rendah ialah anak yang kurang baik dalam melaksanakan hafalan yaitu jarang membacanya sebelum menghafal *Juz 'Amma*, jarang menyimakkan hafalan *Juz 'Amma* dengan ustadz/guru, jarang mendengarkan hafalan *Juz 'Amma*, dan jarang mengulang hafalan yang diperoleh.

2. Kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham tergolong kategori sedang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian menunjukkan bahwa kategori tinggi 6 orang dengan presentase 17,14%, yaitu anak yang selalu merasakan kehadiran Allah, selalu senang menolong orang lain, selalu bertanggung jawab, selalu jujur dan disiplin. Kategori sedang 23 orang dengan presentase 65,72%, yaitu anak yang kadang merasakan kehadiran Allah, kadang-kadang menolong orang lain, kadang bertanggung jawab, kadang-kadang jujur dan disiplin. Dan kategori rendah ada 6 orang dengan presentase 17,14%, yaitu anak yang jarang merasakan kehadiran Allah, jarang menolong orang lain, jarang bertanggung jawab, serta jarang jujur dan disiplin.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel dengan $X^2_{hitung} = 23,7$ dan X^2_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai sebesar 9,488 dan taraf 1% diperoleh nilai sebesar 13,277 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Maka dapat disimpulkan bahwa Aktivitas Menghafal *Juz 'Amma* berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di TPA Nurul Ilham yang terletak di desa Taraman Jaya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Aktivitas menghafal *Juz 'Amma* di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya adalah dalam kategori sedang dengan persentase 60,00%.
2. Kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya adalah dalam kategori sedang dengan persentase 65,72%.

Terdapat pengaruh antara aktivitas menghafal *Juz 'Amma* terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya diperoleh nilai X^2_{xy} adalah 23,7.

KESIMPULAN

Dalam penelitian pengaruh aktivitas membaca jus'amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham desa Taraman Jaya, peneliti telah mendapatkan hasil dalam penelitian ini yaitu persentase aktivitas menghafal jus amma anak di TPA Nurul Ilham sebanyak 60%, persentase 65,72% untuk kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham, dan ada pengaruh antara aktivitas menghafal Juz 'Amma terhadap kecerdasan spiritual anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya diperoleh nilai X^2_{xy} adalah 23,7. Jadi kesimpulannya adalah Aktivitas Menghafal *Juz 'Amma* berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual Anak di TPA Nurul Ilham di desa Taraman Jaya.

DAFTAR PUSTAKA

- Djalali, M. A. (2012). Kecerdasan Emosi , Kecerdasan Spiritual dan Perilaku Prosocial. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 1(2), 53–65.
- Handayani, T. (2010). *Tinjauan semantik ungkapan pada bungkus permen kis mint barley*. 1–104.
- Helmi, J. (2016). Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI. *Al-Isblah*, 8(2), 221–245.
- Jaelani, A. (2015). Pembelajaran Kooperatif, Sebagai Salah Satu Model Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyya (Mi). *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 2(1), 1–16. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v2i1.189>
- Rahmasari, L. (2012). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosi dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Karyawan. *Majalah Ilmiah Informatika*, 3(1).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (S. Y. Suryandari (ed.)). Alfabeta, CV.
- Way, E. S. Q., Alternative, A., & Emotional, D. (2018). ESQ Way 165 : Alternatif Metode Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Anak. *Journal of Early Childhood Care & Education*, 1413(April), 7–12.
- Wiyani, N. A. (2016). Optimalisasi Kecerdasan Spiritual Bagi Anak Usia Dini Menurut Abdulah Nashih Ulwan. *Thufula*, 4(2).
- Yantiek, E. (2014). Kecerdasan Emosi, Kecerdasan Spiritual Dan Perilaku Prosocial Remaja. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(01), 22–31.